

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia siswa SMK berkisar antara 15-19 tahun. Masa ini dapat digolongkan sebagai masa remaja. Masa remaja adalah masa memilih, hal tersebut terlihat dari satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan (Sukadji, 2000:23). Pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan merupakan tugas perkembangan yang penting di masa remaja, sebab pekerjaan seseorang menentukan berbagai hal dalam kehidupan.

Dalam kehidupan, siswa memilih bidang pekerjaan yang akan ditekuni, jenis pekerjaan akan ditekuni menyebabkan siswa harus menyelesaikan pendidikannya sampai taraf yang dibutuhkan oleh bidang pekerjaan diinginkan. Sedangkan pada usia sekitar 17 tahun, siswa menyadari bahwa mereka bertanggung jawab dalam perencanaan kariernya. Pemilihan jurusan yang sesuai dengan perkembangan karier berjalan seiring dengan bertambahnya usia dan mengalami dinamika yang penting pada masa sekolah menengah. Pemilihan jurusan pada masa sekolah menengah sebagai tahap eksplorasi yang dimulai pada usia 15 sampai 24 tahun.

Pada tahap eksplorasi, siswa mengembangkan kesadaran terhadap dirinya dan dunia kerja, dan mulai mencoba peran-peran baru, maka dalam hal ini diperlukan minat yang tinggi. Minat merupakan keinginan sekaligus kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya. Untuk dapat memilih dan merencanakan karier yang tepat, dibutuhkan minat yang tinggi pula, sebab minat yang tinggi akan berdampak pada pengetahuan diri yang bertambah, pengetahuan pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah yang

diharapkan. Rendahnya minat dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan, termasuk kesalahan dalam menentukan jurusan pendidikan bagi siswa SMK.

Pada kenyataannya, banyak siswa SMK yang memilih jurusan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadiannya. Mereka cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua. Kesalahan pemilihan pendidikan dapat mengakibatkan kerugian waktu, finansial dan kegagalan dalam belajar. Ini dikarenakan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Masalah pemilihan jurusan merupakan satu tugas perkembangan yang penting bagi siswa dan dapat mempengaruhi keseluruhan masa depannya. Oleh sebab itu, apabila siswa mampu memilih jurusan berdasarkan minat dan kemampuan serta berbagai pertimbangan yang menguntungkan, maka masa depan siswa akan lebih baik.

Kenyataan yang ada di SMK Negeri 2 Gorontalo berdasarkan hasil wawancara, pemilihan jurusan yang dilakukan siswa tidak berdasarkan keinginan sendiri. Sebagian siswa memilih jurusan tertentu karena dipengaruhi oleh orang tua, dan teman satu sekolah. Orang tua menginginkan anaknya masuk jurusan tertentu disebabkan karena orang tua memiliki prospek pemikiran terhadap dunia kerja anaknya ketika tamat sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih jurusan terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa kemauan dan ketertarikan, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kondisi sekolah. Kedua faktor itu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa memilih jurusan. Ada minat siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal saja, ada pula yang dipengaruhi oleh faktor eksternal, serta ada juga yang dipengaruhi oleh kedua-duanya, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Surapto dalam Hutagaol, 2009:30-32).

Untuk mengetahui lebih jelas kedua faktor tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang faktor yang

mempengaruhi minat siswa memilih jurusan di SMK melalui formulasi judul: “Analisis Faktor Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Siswa memilih jurusan tidak berdasarkan keinginan sendiri.
- 2) Siswa memilih jurusan dipengaruhi oleh orang tua.
- 3) Siswa memilih jurusan dipengaruhi oleh teman.

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat memilih jurusan bagi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat memilih jurusan bagi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi pemikiran terhadap guru BK tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan.